

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan *Pre Conference* dan *Post Conference* Untuk Meningkatkan Keefektifan Asuhan Keperawatan di Ruang Melati Rumah Sakit X Diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perawat memahami konsep *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Melati RS X 2024.
- 2) Melakukan pengkajian manajemen terkait dalam penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Melati RS X 2024 dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.
- 3) Diagnosa manajemen terkait dalam penerapan *pre* dan *post conference* pada kasus ini di dapatkan diagnosa belum optimalnya penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Melati RS X 2024.
- 4) Melakukan rencana tindakan, Perlu di laksanakan nya pelatihan atau pemberian *desiminasi* ilmu dan *role play* kepada tenaga perawat tentang penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Rawat Melati RS X.
- 5) Pelaksanaan kegiatan *desiminasi* ilmu *pre* dan *post conference* sudah dilakukan pada hari selasa, tanggal 5 Januari 2024. *Desiminasi* ilmu

yang telah dilakukan dihadiri oleh penulis, Kepala ruangan dan perawat-perawat di Ruang Melati yang sedang berdinamis. Dari hasil observasi terlihat perawat-perawat antusias dalam mengikuti *desiminasi* ilmu, semua perawat Mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dan pelaksanaan *role play pre* dan *post conference* juga sudah dilakukan oleh perawat ruangan langsung. Kemudian dari hasil observasi *pre* dan *post conference* sudah dilakukan secara optimal dan semakin baik lagi jika dilakukan sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pun sudah melalui proses yang dimulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Hal ini sangat mempunyai keuntungan yang besar dikarenakan apabila pelaksanaan timbang terima sudah optimal, maka intervensi dan implementasi yang akan dilakukan shift pagi dan sore akan berkesinambungan dan akan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan.

- 6) Hasil evaluasi dari penerapan *pre* dan *post conference* di Ruang Melati RS X dengan masalah belum optimalnya penerapan *pre* dan *post conference*, dengan adanya motivasi dari setiap staf untuk menerapkannya sehingga dengan adanya *desiminasi* ilmu dan *role play* yang dilakukan oleh penulis sehingga terdapat peningkatan terhadap pelaksanaan *pre* dan *post conference* oleh perawat.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Perawat Ruangan

Untuk selalu melakukan *pre dan post conference* secara optimal supaya dapat menerapkan sistem pengarahan yang benar dalam pemberian asuhan keperawatan dan melanjutkan pelaksanaan fungsi pengarahan *pre dan post conference* dengan baik dan benar

5.2.2. Bagi Rumah Sakit

Terus berupaya membangun kesadaran diri perawat melalui pemberian pelayanan profesional sebagai budaya kerja yang bekerja sesuai SOP dan dapat dilakukan secara optimal, juga dapat mengikut sertakan perawat dalam program pelatihan, seminar, *workshop* dan lain-lain yang berhubungan dengan *pre dan post conference*.

5.2.3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Untuk menjadi literatur dan sumber rujukan tentang praktik manajemen sehingga menjadi acuan bagi praktik manajemen keperawatan untuk mahasiswa selanjutnya.

5.2.4. Bagi Penulis Selanjutnya

Supaya mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman terutama dibidang manajemen keperawatan khususnya *pre dan post conference*.